

## BAB III

### METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai metode dan prosedur penelitian. Metode merupakan jalan atau cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana fokus pencapaian tujuan serta prosedur penelitian yang merupakan gambaran dari tahapan penelitian yang akan peneliti laksanakan.

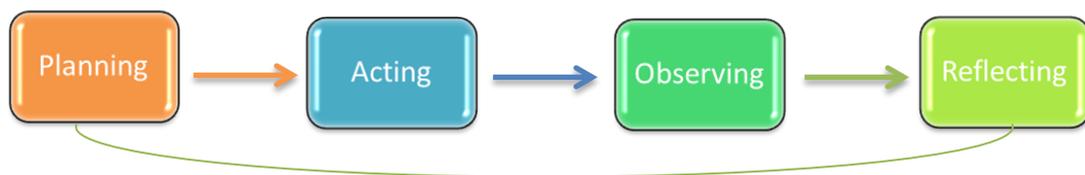
#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan secara langsung menyentuh masalah di lapangan, atau masalah yang ada di kelas. Carr dan Kemmis (1998) Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para praktisi (guru, siswa atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran.

#### B. Desain Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam 2 siklus, terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Berikut ini adalah langkah-langkahnya:

Gambar 3. 1 Desain PTK Model Kurt Lewin



##### 1. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Melalui pengamatan terlebih dahulu dan menemukan adanya masalah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peneliti kemudian melakukan perencanaan tindakan. Dalam tahap perencanaan tindakan peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *number head together*

## 2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat bersama guru kelas dan disesuaikan dengan kondisi kelas. Pelaksanaan terdiri dari kegiatan pembelajaran, evaluasi, analisis dan refleksi.

## 3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa, selain itu peneliti juga menggunakan teknik tes untuk mengkaji sejauh mana model *number head together* ini berhasil.

## 4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan serta keefektivitasan guru dan siswa saat peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *number head together*. Refleksi yang direncanakan dilaksanakan secara bersama-sama dengan observer.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian pembelajaran ini bertempat salah satu SD Negeri yang berada di kecamatan Sukajadi terletak berdekatan dekat dengan perumahan warga, jalan raya, pusat perbelanjaan dan hotel berbintang. Sekolah ini memiliki akreditasi sekolah A.

### **D. Subjek Penelitian**

Dalam subjek penelitian di kelas IV yang terdiri dari 33 siswa dengan jumlah laki-laki sebanyak 14 siswa dan perempuan sebanyak 19 siswa. Dengan rata-rata pekerjaan orang tua terdiri dari wiraswasta, buruh dan pegawai negeri sipil. Subjek penelitian ini berfokus pada siswa yang kurang memahami pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada subbab koperasi dikarenakan metode pembelajaran sehari-hari yang monoton.

### **E. Waktu penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yang berlangsung dari bulan Februari 2015 - Mei 2015.

### **F. Instrumen Penelitian**

#### 1. Instrumen Pembelajaran

Adapun instrument pembelajaran yang digunakan oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi terhadap standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahapan model pembelajaran *number head together*.
- c. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terdapat pada:
  - 1) Lembar Kerja Kelompok berbentuk potongan gambar yang harus dirangkai, serta satu soal uraian. Lembar Kerja Kelompok ini dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung secara berkelompok. Penilaian dilakukan oleh guru peneliti.
  - 2) Lembar Kerja Individu berbentuk 5 soal uraian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *number head together*.

## 2. Instrumen Pengungkapan Data Penelitian

Instrumen pengungkapan data penelitian dapat diungkapkan sebagai berikut:

- a. Pengungkapan data perkembangan perubahan perencanaan pembelajaran terlihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam RPP tersebut menjadi suatu gambaran perencanaan awal pembelajaran bagi siswa dan sebagai acuan bagi guru peneliti untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi koperasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diamati pada saat kegiatan belajar berlangsung.
- b. Pengungkapan data perkembangan proses penerapan solusi terhadap masalah dalam pembelajaran dilakukan dalam bentuk lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru dan siswa dinilai oleh pengamat (observer). Pada lembar observasi pengamat bertugas untuk meneliti proses belajar mengajar berlangsung, memberi tanda centang pada lembar

observasi, memberikan komentar serta saran untuk dilaksanakannya penelitian selanjutnya.

- c. Pengungkapan data hasil dilakukan dengan bentuk merangkai potongan gambar dan tes esai. Menurut Sanjaya (2011:100) Tes esai adalah bentuk tes dengan cara siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara terbuka, yaitu menjelaskan atau menguraikan melalui kalimat yang disusun sendiri. Dalam proses pengerjaannya tes esai dapat menilai proses mental siswa terutama dalam hal kemampuan menyusun jawaban dalam kata yang sistematis, kesanggupan menggunakan bahasa dan lain-lain. Selain itu dengan menggunakan tes esai bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *number head together*.

### **G. Prosedur Penelitian**

Dengan menggunakan model Kurt Lewin penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil dan proses belajar siswa kelas IV di SD Negeri Sukajadi. Prosedur penelitian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

#### **SIKLUS I**

##### **1. Perencanaan Tindakan**

- a. Permintaan izin melakukan penelitian kepada ibu kepala Sekolah Dasar Negeri Sukajadi, berupa surat izin penelitian yang disahkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia, Badan Kesatuan Perkembangan dan Pemberdayaan Masyarakat serta Dinas Pendidikan.
- b. Melakukan identifikasi terhadap Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran menurut standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- c. Membuat instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrument pengumpul data berupa tes evaluasi dan lembar kerja siswa, lembar observasi siswa dan guru.
- d. Menentukan pokok bahasan mengenai pengertian koperasi, lambang koperasi, tujuan dan manfaat dari koperasi.
- e. Mempersiapkan lembar kerja kelompok siswa berupa gambar dari lambang koperasi.

- f. Mempersiapkan lembar kerja individu siswa untuk mengukur hasil pemahaman siswa terhadap materi.
- g. Mempersiapkan penghargaan (*reward*) berupa bintang emas.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

### a. Pendahuluan

Pada proses pendahuluan ini, hal yang dilakukan guru dan siswa adalah berdoa, mengabsen daftar hadir siswa, memberikan apersepsi dan memotivasi siswa, mengkondisikan kelas agar kondusif serta menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan disajikan.

### b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, ada beberapa tahapan yang dilaksanakan diantaranya adalah

#### 1) Penomoran (*Numbering*)

- a) Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan yang beragam.
- b) Setiap kelompok diberi nomor kepala berdasarkan warna, untuk ketua kelompok diberi nomor 1.

#### 2) Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*)

- a) Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan memanggil nomor pada kelompok dan memberikan pertanyaan.
- b) Guru memberikan penjelasan sederhana terkait materi berupa pengertian dan lambang koperasi.
- c) Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada siswa

#### 3) Berpikir Bersama (*Head Together*)

- a) Siswa mengerjakan lembar kerja secara berkelompok sesuai dengan tugasnya.

#### 4) Pemberian Jawaban (*Answering*)

- a) Guru memanggil nomor pada kelompok siswa untuk memberikan jawaban serta memanggil kelompok lain untuk menanggapi jawaban yang telah diungkapkan kelompok sebelumnya.
- b) Guru dan siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang telah menjawab lembar kerja kelompok.
- c) Guru memberikan lembar kerja evaluasi individu siswa

5) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang berhak mendapatkan penghargaan.
- b) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- c) Berdo'a

3. Pengamatan Hasil Tindakan

Pengamatan hasil tindakan dapat dilihat dari lembar aktivitas guru dan siswa yang diamati oleh pengamat atau *observer*.

4. Refleksi

- a. Refleksi dilakukan untuk meninjau efektivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta meninjau keberhasilan dan hambatan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *number head together*.
- b. Refleksi tersebut digunakan untuk bahan evaluasi, rekomendasi dan rencana tindakan pada siklus selanjutnya (II).

## SIKLUS II

1. Perencanaan Tindakan

- a. Melakukan identifikasi terhadap Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran menurut standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

- b. Membuat instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrument pengumpul data berupa tes evaluasi dan lembar kerja siswa, lembar observasi siswa dan guru.
- c. Menentukan pokok bahasan mengenai jenis kesejahteraan, keuntungan menjadi anggota koperasi, kerugian tidak menjadi anggota koperasi, macam-macam koperasi berdasarkan jenis usah dan keanggotaannya.
- d. Mempersiapkan lembar kerja kelompok siswa berupa gambar dari jenis-jenis koperasi
- e. Mempersiapkan lembar kerja individu siswa untuk mengukur hasil pemahaman siswa terhadap materi.
- f. Mempersiapkan penghargaan (*reward*) berupa bintang emas.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

### a. Pendahuluan

Pada proses pendahuluan ini, hal yang dilakukan guru dan siswa adalah mengkondisikan kelas agar kondusif dengan merapikan bangku siswa dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, berdo'a, mengabsen daftar hadir siswa, memberikan apersepsi dan memotivasi siswa, serta menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan disajikan.

### b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, ada beberapa tahapan yang dilaksanakan diantaranya adalah

#### 1) Penomoran (*Numbering*)

- a) Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan yang beragam. Kelompok yang dibentuk sama dengan kelompok pada siklus I.
- b) Setiap kelompok diberi nomor kepala berdasarkan warna, untuk ketua kelompok diberi nomor 1.

#### 2) Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*)

- a) Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan memanggil nomor pada kelompok dan memberikan pertanyaan.

- b) Guru memberikan penjelasan sederhana terkait materi berupa jenis kesejahteraan, keuntungan menjadi anggota koperasi, kerugian tidak menjadi anggota koperasi, macam-macam koperasi berdasarkan jenis usah dan keanggotaannya.
  - c) Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada siswa
- 3) Berpikir Bersama (*Head Together*)
- a) Siswa mengerjakan lembar kerja secara berkelompok sesuai dengan tugasnya.
- 4) Pemberian Jawaban (*Answering*)
- a) Guru memanggil nomor pada kelompok siswa untuk memberikan jawaban serta memanggil kelompok lain untuk menanggapi jawaban yang telah diungkapkan kelompok sebelumnya.
  - b) Guru dan siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang telah menjawab lembar kerja kelompok.
  - c) Guru memberikan lembar kerja evaluasi individu siswa
- 5) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang berhak mendapatkan penghargaan.
  - b) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
  - c) Berdo'a.
3. Pengamatan Hasil Tindakan/Observasi
- Pengamatan atau observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang diamati oleh *observer*.
4. Refleksi
- a. Refleksi dilakukan untuk mengetahui saat proses pembelajaran berlangsung, seperti keefektivitasan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keberhasilan model dan metode yang digunakan serta hambatan yang terdapat dalam pembelajaran.
  - b. Jika siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya pada materi koperasi tersebut yang dapat dilihat dari hasil belajar meningkat dari siklus sebelumnya, maka penggunaan model *number head together* berhasil

diterapkan pada pembelajaran IPS materi Koperasi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukajadi Kota Bandung.

## H. Rencana Pengolahan dan Uji Keabsahan Data

Analisis data yang dilakukan adalah menggunakan teknik analisis kuantitatif sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa (Sanjaya, 2011, hlm. 106). Adapun hal-hal yang diolah dalam penulisan skripsi ini untuk mengetahui hasil penelitian, berikut adalah pemaparannya:

### 1. Pengolahan Data Kuantitatif

Instumen berupa tes esai yang sudah dikerjakan siswa. Tes esai tidak mempergunakan pola jawaban benar = 1 dan salah = 0, tetapi menggunakan pola kontinum, missal 0 s/d 10 atau 0 s/d 100. Instrumen yang akan diolah ini bertujuan untuk mengetahui persentase rata-rata nilai kelas dan presentase ketuntasannya. Pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Menghitung Nilai Siswa

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

*Sukardi (Dalam gumilar, 2013 hlm. 37)*

Keterangan:

N : Nilai yang diperoleh

Skor perolehan : Skor yang diperoleh siswa ketika mengerjakan tes

Skor maksimum: Skor tertinggi yang menjadi tolak ukur

#### b. Menghitung Nilai Rata-Rata Siswa

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

*Aqib (Dalam Gumilar, 2013 hlm. 38)*

Keterangan :

X = Rata-rata kelas

Dian Eka Febyany, 2015

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum X$  = Jumlah seluruh nilai siswa  
 N = Banyak siswa

c. Menghitung Persentase Pencapaian KKM

$$\text{Persentase pencapaian KKM} = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

2. Pengolahan Data Kualitatif/ Observasi

Observasi yang dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model dan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model *number head together*. Menurut Funk (Dimiyati, 1999; Heryawan dkk., 2012, hlm. 47) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan salah satu keterampilan ilmiah yang paling mendasar dalam proses dan memperoleh ilmu pengetahuan serta merupakan hal terpenting untuk mengembangkan keterampilan proses yang lain. Keberhasilan suatu model pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata Aktivitas Guru atau Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100$$

Dari rata-rata aktivitas guru atau siswa tersebut didapatkan klasifikasi rata-rata aktivitas guru dan siswa yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

Klasifikasi Rata-Rata Aktivitas Guru atau Siswa

Rata-rata Aktivitas Guru atau Siswa (%)	Klasifikasi
90-100	Sangat Tinggi
75-89	Tinggi
60-74	Cukup

40-59	Kurang
0-39	Sangat Kurang

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jika langkah-langkah pembelajaran yang guru lakukan sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran model *number head together* maka proses yang dilakukan guru sudah berhasil.